

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDANA)

The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Financial Management Behavior With Locus Of Control As A Mediating Variabel (A Case Study Of Students At The Faculty Of Economics And Business, University Of Nusa Cendana)''

Laura Fernanda Taek^{1,a)}, Christien C. Foenay^{2,b)}, Yuri S. Fa'ah^{3,c)}, Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} lhauraf3@gmail.com, ^{b)} chcfoenay1709@gmail.com,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 93 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda, analisis jalur, serta uji Sobel untuk melihat pengaruh mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga pemahaman keuangan yang memadai mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan secara terencana. Sebaliknya, sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa sikap positif belum mampu diwujudkan dalam tindakan nyata tanpa dukungan faktor internal. Selain itu, *locus of control* terbukti memediasi pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, menegaskan bahwa keyakinan individu dalam mengendalikan keputusan finansial berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa kontrol diri menjadi aspek yang sangat penting agar pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat diimplementasikan secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan finansial. Kontrol diri yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengelola dorongan, menyesuaikan sikap, serta menerapkan prinsip-prinsip keuangan secara lebih disiplin. Dengan demikian, perilaku pengelolaan keuangan dapat terbentuk secara lebih stabil, terarah, dan konsisten dalam aktivitas keuangan sehari-hari, baik dalam perencanaan, penganggaran, maupun pengendalian pengeluaran.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan *Locus of Control*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kesehatan suatu negara atau sistem ekonomi secara keseluruhan karena secara umum, pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan keinginan dan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, menjaga stabilitas dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang sangat penting, salah satunya dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya, karena pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting untuk dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat dengan populasi yang signifikan dan memiliki pengaruh besar dalam aktivitas ekonomi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa berada pada usia transisi menuju dunia kerja, dimana mereka akan mengelola keuangan sendiri berdasarkan skala prioritas yang mereka tetapkan. Mahasiswa umumnya mengelola keuangan melalui pengaturan uang saku dari orang tua yang menjadi dasar pengelolaan keuangan mereka. Jumlah uang saku tidak menjamin pengelolaan keuangan yang baik. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang memulai masa perkuliahan tanpa memiliki tanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka. Seringkali, mahasiswa lebih memilih untuk mengikuti keinginan daripada memenuhi kebutuhan, sehingga pengeluaran menjadi terus-menerus dan keuangan mereka tidak terkelola dengan baik. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, namun sering kali mereka melakukan pembelian diluar kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB mengasumsikan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang percaya diri (*perceived behavioral control*). Sikap merupakan evaluasi individu tentang perilaku yang dianggap positif atau negatif, sedangkan norma subjektif adalah pengaruh dari norma sosial atau tekanan sosial yang dialami individu dalam melakukan perilaku tertentu. Kontrol perilaku yang percaya diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan perilaku yang diinginkan (Harjana, 2023).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan mencakup segala hal yang berkaitan dengan keuangan yang dialami atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menguasai berbagai aspek dunia keuangan, termasuk pengelolaan alat-alat keuangan (*financial tools*) serta keterampilan keuangan (*financial skills*) yang dimilikinya (Humaira & Sagoro, 2018).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah pandangan, pendapat, dan evaluasi seseorang terhadap keuangan yang tercermin dalam perilaku mereka. Sikap keuangan membantu individu dalam menentukan perilaku dan keputusan keuangan mereka, termasuk manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan bagaimana cara mengatasi masalah keuangan (Handayani et al., 2022).

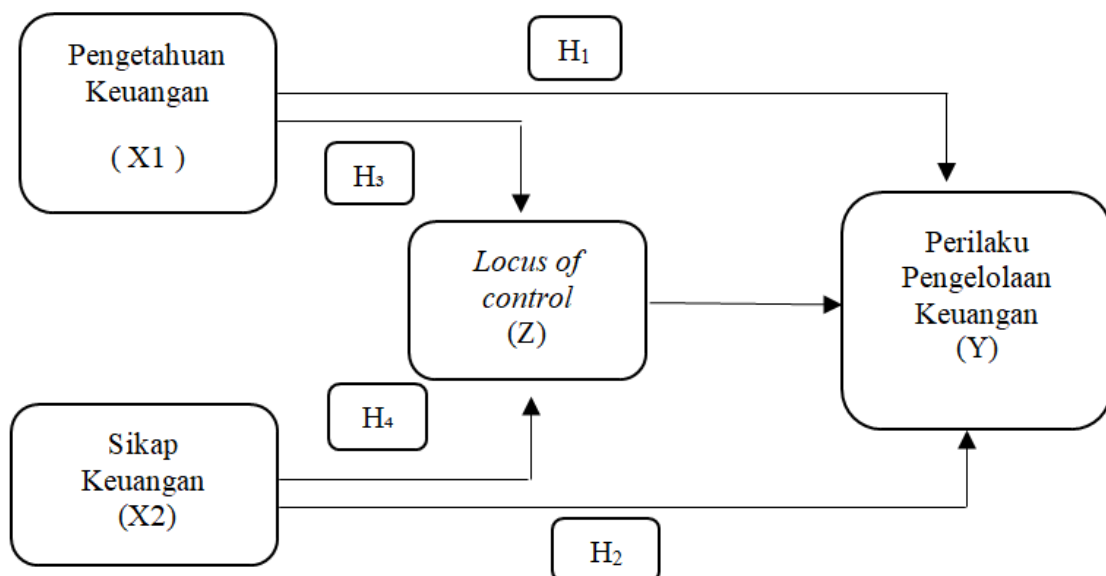
Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan adalah hasil dari kombinasi berbagai disiplin ilmu, terutama psikologi dan keuangan. Psikologi menganalisis proses perilaku dan pikiran, serta bagaimana faktor – faktor fisik dan lingkungan mempengaruhinya. Sementara itu, keuangan mencakup system keuangan, distribusi, dan dan penggunaan sumber daya (Azizah, 2020).

Locus of Control

Locus of control dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk merasa bahwa mereka mengendalikan atau dikendalikan oleh suatu peristiwa, serta menjadi penyebab terjadinya suatu kejadian (Suwarno et al., 2022).

Kerangka Berpikir



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H2 : Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku

Keuangan.

- H3 : *Locus of control* memediasi pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
- H4 : *Locus of Control* memediasi pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yaitu memberikan gambaran terkait dengan deskripsi sebaran data dari variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen dan *locus of control* sebagai variabel mediasi. Berikut merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

No	Item	Jawaban					N	Skor	Mean	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	X1.1	11	16	34	19	12	92	271	2,94	Sedang
2	X1.2	20	50	20	2	0	92	364	3,95	Tinggi
3	X1.3	13	43	29	7	0	92	338	3,68	Tinggi
4	X1.4	13	38	29	9	3	92	325	3,53	Tinggi
5	X1.5	14	56	18	2	2	92	354	3,84	Tinggi
6	X1.6	28	39	13	11	1	92	358	3,90	Tinggi
7	X1.7	5	14	36	30	7	92	256	3,79	Sedang
8	X1.8	31	43	9	8	1	92	371	4,03	Tinggi
9	X1.9	10	25	43	12	2	92	305	3,31	Sedang
Rata – Rata Variabel Pengetahuan Keuangan								2.942	3,66	Tinggi
No	Item	Jawaban					N	Skor	Mean	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	X2.1	36	45	9	1	1	92	390	4,23	Sangat Tinggi
2	X2.2	27	47	12	4	2	92	368	4,00	Tinggi
3	X2.3	31	45	13	2	1	92	379	4,11	Tinggi
4	X2.4	8	25	29	21	9	92	278	3,02	Sedang
5	X2.5	34	31	16	9	2	92	362	3,93	Tinggi

6	X2.6	43	32	5	10	2	92	380	4,13	Tinggi
7	X2.7	11	37	33	10	1	92	323	3,51	Tinggi
8	X2.8	28	29	20	12	3	92	343	3,72	Tinggi
9	X2.9	6	14	21	28	23	92	228	2,45	Rendah
10	X2.10	6	33	40	11	2	92	306	3,32	Sedang
11	X2.11	23	41	26	2	0	92	361	3,92	Tinggi
12	X2.12	9	41	31	10	1	92	323	3,51	Tinggi
Rata – Rata Variabel Pengetahuan Keuangan								4.041	3,65	Tinggi
No	Item	Jawaban					N	Skor	Mean	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	Y1	42	28	15	6	1	92	380	4,13	Tinggi
2	Y2	18	26	16	28	4	92	302	3,29	Sedang
3	Y3	37	27	15	10	3	92	361	3,92	Tinggi
4	Y4	23	40	24	5	0	92	357	3,89	Tinggi
5	Y5	11	33	28	18	2	92	309	3,35	Sedang
6	Y6	18	41	21	8	4	92	337	3,67	Tinggi
7	Y7	15	30	34	12	1	92	322	3,50	Tinggi
8	Y8	21	43	20	8	0	92	353	3,83	Tinggi
9	Y9	13	41	30	8	0	92	335	3,64	Tinggi
10	Y10	21	46	20	5	0	92	359	3,90	Tinggi
11	Y11	10	24	38	17	3	92	297	3,22	Sedang
12	Y12	15	23	35	16	3	92	307	3,33	Sedang
Rata – Rata Variabel Pengetahuan Keuangan								4.013	3,63	Tinggi
No	Item	Jawaban					N	Skor	Mean	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	Z1	12	53	21	6	0	92	347	3,78	Tinggi
2	Z2	24	55	9	4	0	92	375	4,07	Tinggi
3	Z3	29	47	13	3	0	92	378	4,10	Tinggi
4	Z4	18	36	22	11	5	92	327	3,55	Tinggi
5	Z5	16	46	20	8	2	92	342	3,71	Tinggi
6	Z6	16	45	25	6	0	92	347	3,78	Tinggi
7	Z7	12	48	25	7	0	92	341	3,70	Tinggi
8	Z8	27	33	20	11	1	92	350	3,80	Tinggi
9	Z9	8	22	32	24	6	92	278	3,02	Sedang
10	Z10	17	42	28	4	1	92	346	3,76	Tinggi
11	Z11	17	27	41	7	0	92	330	3,59	Tinggi
Rata – Rata Variabel Pengetahuan Keuangan								3.761	3,71	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1. diatas mengindikasikan bahwa :

1. Capaian tertinggi untuk setiap pernyataan terdapat pada pernyataan kedelapan dengan indikator Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan pada pernyataan “Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran. Tinggi pencapaian pada indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan pengeluaran yang bersifat prioritas

- dan pengeluaran yang bersifat konsumtif, sehingga dapat mencerminkan pemahaman dasar yang kuat dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Sikap Keuangan (X2), indikator tertinggi terdapat pada indikator Orientasi terhadap keuangan dengan pernyataan “Saya merasa penting untuk mengatur keuangan dengan baik”, yang menunjukkan bahwa responden telah memiliki kesadaran dan sikap positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.
 3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), indikator dengan capaian tertinggi terdapat pada indikator Mampu membelanjakan uang seperlunya dengan pernyataan “Saya membeli barang sesuai kebutuhan bukan keinginan”. Tingginya capaian ini dapat dikaitkan dengan karakteristik responden yang mayoritas masih berstatus mahasiswa pada usia dewasa awal, sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kehidupan sehari-hari.
 4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel *Locus of Control* (Z), indikator dengan capaian tertinggi terdapat pada indikator kemampuan dalam memecahkan masalah pribadi dengan pernyataan “Saya belajar dari kesalahan”. Tingginya capaian pada pernyataan ini menunjukkan bahwa responden cenderung menyadari bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang dialami merupakan hasil dari tindakan dan keputusan pribadi.

Uji Instrumen

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan SPSS

Tabel 2.
Hasil Uji Instrumen

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel (0,05)	Nilai hitung cronbach's alpha	Keterangan	
Pengetahuan keuangan (X1)	X1	0,629	0,205	0,815	Valid	Reliabel
	X2	0,549	0,205		Valid	
	X3	0,553	0,205		Valid	
	X4	0,628	0,205		Valid	
	X5	0,683	0,205		Valid	
	X6	0,703	0,205		Valid	
	X7	0,665	0,205		Valid	
	X8	0,617	0,205		Valid	
	X9	0,717	0,205		Valid	
Sikap Keuangan (X2)	X1	0,449	0,205	0,748	Valid	Reliabel
	X2	0,545	0,205		Valid	
	X3	0,447	0,205		Valid	
	X4	0,400	0,205		Valid	
	X5	0,616	0,205		Valid	
	X6	0,545	0,205		Valid	
	X7	0,411	0,205		Valid	
	X8	0,615	0,205		Valid	
	X9	0,583	0,205		Valid	
	X10	0,568	0,205		Valid	

	X11	0,476	0,205		Valid	
	X12	0,541	0,205		Valid	
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,602	0,205	0,882	Valid	<i>Reliabel</i>
	Y2	0,629	0,205		Valid	
	Y3	0,766	0,205		Valid	
	Y4	0,582	0,205		Valid	
	Y5	0,529	0,205		Valid	
	Y6	0,618	0,205		Valid	
	Y7	0,734	0,205		Valid	
	Y8	0,674	0,205		Valid	
	Y9	0,747	0,205		Valid	
	Y10	0,658	0,205		Valid	
	Y11	0,644	0,205		Valid	
	Y12	0,777	0,205		Valid	
<i>Locus Of Control (Z)</i>	Z1	0,560	0,205	0,826	Valid	<i>Reliabel</i>
	Z2	0,618	0,205		Valid	
	Z3	0,612	0,205		Valid	
	Z4	0,628	0,205		Valid	
	Z5	0,703	0,205		Valid	
	Z6	0,800	0,205		Valid	
	Z7	0,480	0,205		Valid	
	Z8	0,667	0,205		Valid	
	Z9	0,530	0,205		Valid	
	Z10	0,674	0,205		Valid	
	Z11	0,436	0,205		Valid	

Berdasarkan Tabel 2. semua item pernyataan untuk variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan *locus of control* dinyatakan valid karena hitung > rtabel 0,205. Untuk hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan dan *locus of control*, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel karena nilai keseluruhan variabel Cronbach alpha adalah > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas ditunjukkan paa Tabel 3. di bawah ini:

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandarize d Residual
N		92
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44810541
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.053
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.110
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.105
	99% Confidence Interval	Lower Bound .097
		Upper Bound .113

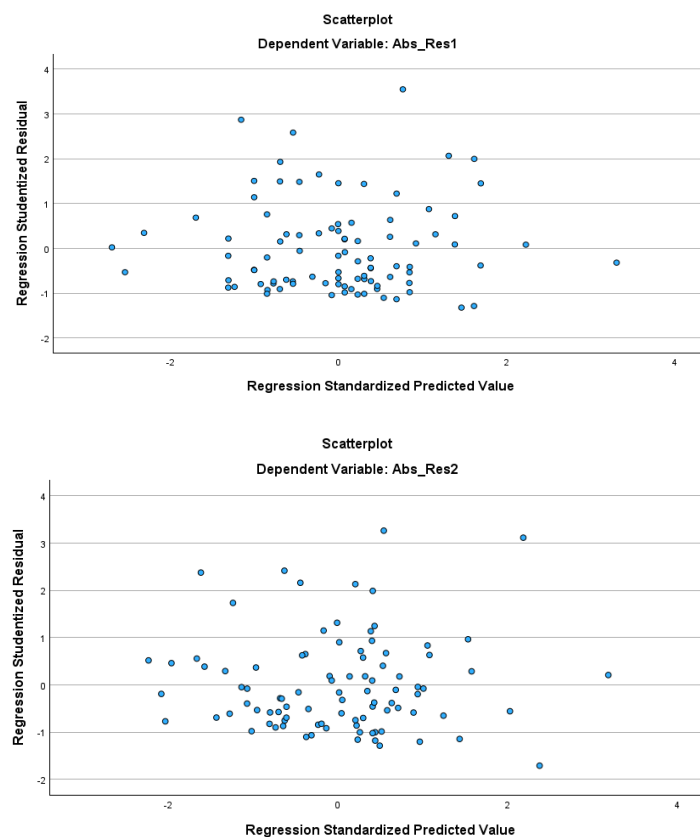
Berdasarkan Tabel 3. hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,105 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, sehingga data tersebut layak untuk dilakukan uji lebih lanjut.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Pertama dan Kedua

Coefficients			
Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Pengetahuan Keuangan	0,586	1,706
2.	Sikap Keuangan	0,856	1,706

Coefficients			
Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	Pengetahuan Keuangan	0,499	2,004
2.	Sikap Keuangan	0,531	1,883
3.	<i>Locus of Control</i>	0,565	1,770

Hasil uji multikolinearitas pada kedua persamaan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* yang berada di atas 0,10 serta nilai *VIF* berada di bawah 10.



Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Pertama dan Kedua

Dari hasil uji output diatas maka dapat disimpulkan bahwa model tidak memperlihatkan gejala. Ditunjukkan dengan data tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak adanya suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut.

Analisis Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persama Satu

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12,143	3,589		3,493	<0,001
1	Pengetahuan Keuangan	0,455	0,116	0,410	3,942	<0,001
	Sikap Keuangan	0,314	0,103	0,316	3,040	0,003

$$M = 12,534 + 0,455X_1 + 0,314X_2$$

Dari persamaan diatas bisa dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 12,534, menunjukkan apabila variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dianggap bernilai 0, maka nilai *Locus of Control* (Z) berada pada angka 12,534.
2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X1) bernilai positif 0,455 yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Pengetahuan Keuangan (X1) dan *Locus of Control* (Z). Hal ini berarti apabila Sikap Keuangan (X2) dianggap tetap dan Pengetahuan Keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka *Locus of Control* (Z) akan meningkat sebesar 0,455.
3. Koefisien regresi variabel X2 (Sikap Keuangan) bernilai positif 0,314 yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Sikap Keuangan (X2) dan *Locus of Control* (Z). Artinya, apabila Pengetahuan Keuangan (X1) dianggap tetap dan Sikap Keuangan meningkat sebesar satu satuan, maka *Locus of Control* (Z) akan meningkat sebesar 0,314

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persama Kedua

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,143	4,562		0,470	0,640
1	Pengetahuan Keuangan	0,536	0,149	0,366	3,590	<0,001
	Sikap Keuangan	0,004	0,129	0,003	0,028	0,978
	<i>Locus of Control</i>	0,593	0,126	0,450	4,693	<0,001

Berdasarkan hasil pengelolaan data, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,143 + 0,536X_1 + 0,004X_2 + 0,593Z$$

Dari persamaan diatas bisa dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 2,143 menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Locus of Control (Z) dianggap nol atau tidak berubah, maka nilai awal dari Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 2,143.
2. Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki nilai positif 0,536 yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Pengetahuan Keuangan (X1) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
3. Koefisien regresi pada variabel Sikap Keuangan (X2) menunjukkan nilai positif 0,004 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Sikap Keuangan (X2) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
4. Koefisien regresi untuk variabel *Locus of Control* (Z) memiliki nilai positif 0,593 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *Locus of Control* (Z) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji Parsial (t)

Tabel 7.
Hasil Uji t Persamaan Pertama dan Kedua

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	12,143	3,589		3,493	<0,001
1	Pengetahuan Keuangan	0,455	0,116	0,410	3,942	<0,001
	Sikap Keuangan	0,314	0,103	0,316	3,040	0,003
Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,143	4,562		0,470	0,640
1	Pengetahuan Keuangan	0,536	0,149	0,366	3,590	<0,001
	Sikap Keuangan	0,004	0,129	0,003	0,028	0,978
	<i>Locus of Control</i>	0,593	0,126	0,450	4,693	<0,001

Berdasarkan hasil output semua variabel pada kedua persamaan memiliki nilai signifikansi masing masing variabel pada persamaan pertama dengan *locus of control* sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa setiap variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh, sedangkan pada persamaan kedua variabel pengetahuan keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan dan variabel sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.

Uji Koefisien Determinasi Regresi Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.435	.422	4.49781

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Locus Of Control

Berdasarkan Tabel 8. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menghasilkan *Adjusted R Square* sebesar 0,435 atau 43,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 43,5% variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan memberikan pengaruh terhadap *locus of control* dan sisa 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 9.

Uji Koefisien Determinasi Regresi Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.527	5.36267

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 9. Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menghasilkan *Adjusted R Square* sebesar 0,542 atau 54,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 54,2% variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan sisa 45,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil perhitungan Pengaruh :

1. Pengaruh langsung (*Direct Effect*)

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

$$X1 \rightarrow Y = 0,001 < 0,05$$

Hasil uji menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,001. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki responden, maka semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Dengan

demikian, Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

- b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

$$X_2 \rightarrow Y = 0,978 \geq 0,05$$

Berdasarkan hasil analisis, nilai Sig. = 0,978 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dengan kata lain, perubahan pada sikap keuangan tidak memberikan dampak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan responden.

- c. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap *Locus of Control*

$$X_1 \rightarrow Z = 0,001 < 0,05$$

Nilai Sig. < 0,001 menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*. Dengan demikian, Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap *Locus of Control*.

- d. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap *Locus of Control*

$$X_2 \rightarrow Z = 0,003 < 0,05$$

Hasil uji memberikan nilai Sig. = 0,003, yang menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of Control*. Dengan demikian, Sikap Keuangan berpengaruh terhadap *Locus of Control*.

- e. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

$$Z \rightarrow Y = 0,001 < 0,05$$

Nilai Sig. < 0,001 menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

- a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control*

$$X_1 \rightarrow Z (0,410) \times Z \rightarrow Y (0,450) = 0,1845$$

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,366 + 0,184 = 0,550$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan semakin kuat terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ketika diperantarai oleh *Locus of Control*. Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki individu, semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya, baik secara langsung maupun melalui peningkatan kemampuan pengendalian diri yang tercermin pada *Locus of Control*.

- b. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui *Locus of Control*

$$X_2 \rightarrow Z (0,316) \times Z \rightarrow Y (0,450) = 0,1422$$

$$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y = 0,003 + 0,1422 = 0,1452$$

Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan terutama terjadi melalui peran mediasi *Locus of Control*. Dengan demikian, hubungan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan menjadi lebih bermakna ketika diperantarai oleh *Locus of Control*.

Uji Sobel

1. Pengetahuan Keuangan (X1) → *Locus of Control* (Z) → Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Hasil uji sobel menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,9744 atau lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,97 yang artinya H3 diterima dimana pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*.

2. Sikap Keuangan (X2) → *Locus of Control* → Perilaku Pengelolaan Keuangan

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Hasil uji sobel diatas nilai t_{hitung} sebesar 2,5188 atau lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,97 yang artinya H4 diterima dimana sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui *locus of control*.

Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengetahuan keuangan mahasiswa memperlihatkan bahwa responden telah memahami berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti penganggaran, pengelolaan pengeluaran, tabungan, serta pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Serly Novianti (2019) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial management behavior*, serta menjadi faktor yang lebih kuat dibandingkan variabel lain seperti pendapatan atau kontrol diri.

Sikap Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan belum mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara langsung. Sikap keuangan mencerminkan pandangan dan penilaian mahasiswa terhadap pengelolaan uang, seperti kehati-hatian dalam berbelanja, kesadaran menabung, dan pentingnya perencanaan keuangan. Penelitian Pujianti & Umaimah (2024) juga menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap *locus of control*, namun tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara langsung.

Locus Of Control Memediasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa diperkuat melalui *locus of control*. Pemahaman pengetahuan keuangan tersebut kemudian didukung oleh *locus of control* yang dimiliki mahasiswa, yang tercermin dari keyakinan bahwa keputusan keuangan yang diambil merupakan hasil dari usaha dan tanggung jawab pribadi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Mallo et al., (2022) yang menyatakan bahwa individu dengan *locus of control internal* memiliki kendali lebih baik dalam mengatur keuangan.

Locus Of Control Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan mahasiswa dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan apabila didukung oleh *locus of control*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Wardani & Fitrayati (2022) yang menemukan bahwa ***locus of control*** hanya memediasi hubungan sikap keuangan, bukan literasi keuangan, terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor penting yang membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memahami konsep dasar keuangan seperti penganggaran, pencatatan pengeluaran, pengelolaan tabungan, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan terbukti memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan pribadi dapat mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih terampil, hati-hati, dan terencana dalam mengatur keuangan sehari-hari.
2. Meskipun mahasiswa meyakini pentingnya menabung, berhati-hati dalam pengeluaran, serta memiliki pandangan positif terhadap pengaturan keuangan, sikap ini belum secara otomatis diwujudkan dalam tindakan nyata. Hal ini menunjukkan adanya jarak antara apa yang diyakini dan apa yang dilakukan mahasiswa. Dengan demikian, sikap yang baik tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku tanpa didukung kemampuan internal untuk mengontrol keputusan finansial.
3. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik akan lebih efektif ketika diikuti oleh keyakinan bahwa mahasiswa mampu mengendalikan keputusan keuangannya sendiri. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang kuat cenderung memiliki *locus of control* yang tinggi, yaitu keyakinan bahwa tindakan dan pilihan pribadi menentukan kondisi keuangan mereka. Hal ini mencerminkan bahwa pengetahuan yang baik belum cukup jika tidak dibarengi dengan keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mengelola keuangan. Peran *locus of control* inilah yang menjembatani pengetahuan keuangan sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang nyata.
4. Penelitian juga menunjukkan bahwa sikap keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa apabila didukung oleh tingkat kontrol diri yang tinggi.. *Locus of control* bertindak sebagai penghubung yang menguatkan sikap keuangan agar dapat diterapkan menjadi tindakan. Tanpa keyakinan tersebut, sikap keuangan cenderung hanya menjadi pemahaman atau keinginan, tetapi tidak diwujudkan dalam perilaku nyata. Hal ini menegaskan bahwa faktor psikologis berupa kontrol diri memiliki peran penting dalam memperkuat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi berbagai pihak :

1. Mahasiswa dianjurkan untuk memperluas wawasan tentang keuangan melalui berbagai pelatihan, seminar, dan bacaan terkait, karena pemahaman terbukti memiliki dampak langsung pada cara mereka mengelola uang.
2. Peneliti di masa yang akan datang dianjurkan untuk menambahkan variabel tambahan seperti pengendalian diri, pola hidup, tekanan keuangan, atau faktor psikologis lain yang mungkin mempengaruhi sikap terhadap pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2020). Lifestyles. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Mallo, C. K., Trang, I., & Saerang, R. T. (2022). Pengaruh Internal Locus of Control dan External Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Sario. *Jurnal EMBA*, 10(1), 91–100.
- Pujianti, L., & Umaimah, U. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2863>
- SERLY NOVIANTI. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 2, No, 1–10.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>